

RINGKASAN

Laporan magang ini membahas penerapan konsep green marketing pada produk benih jagung hibrida NK6172-Bt11×GA21 Perkasa Sakti yang dilaksanakan di PT Syngenta Indonesia *Region Sales Area Java Nusra*. Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan teoritis manajemen agroindustri dengan praktik pemasaran agribisnis di lapangan, khususnya pada pemasaran benih jagung unggul yang berkelanjutan.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pemasaran lapangan, antara lain demo plot, demo side by side (SBS), *Farmer Field Day* (FFD), *Big Farmer Field Day*, expo, sekolah lapang, kunjungan petani kunci, serta penanganan komplain customer. Kegiatan tersebut berfungsi tidak hanya sebagai sarana promosi produk, tetapi juga sebagai media edukasi bagi petani mengenai teknologi benih unggul, teknik budidaya yang efisien, serta praktik pertanian ramah lingkungan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan green marketing pada produk NK6172-Bt11×GA21 Perkasa Sakti diwujudkan melalui beberapa aspek utama, yaitu green production process, green customers, green financial affairs, dan green reason of being green. Produk ini mendukung pertanian berkelanjutan melalui efisiensi penggunaan input, pengurangan penggunaan pestisida, ketahanan terhadap hama pengerek batang dan herbisida glifosat, serta potensi hasil yang tinggi sehingga memberikan nilai tambah ekonomi bagi petani.

Secara keseluruhan, penerapan green marketing oleh PT Syngenta Indonesia terbukti mampu meningkatkan pemahaman, kepercayaan, dan minat petani terhadap produk benih jagung NK6172-Bt11×GA21 Perkasa Sakti. Selain berdampak positif terhadap kinerja pemasaran perusahaan, strategi ini juga berkontribusi dalam mendukung agribisnis berkelanjutan, peningkatan produktivitas pertanian, serta kesejahteraan petani. Kegiatan magang ini memberikan pembelajaran penting bagi mahasiswa mengenai implementasi strategi pemasaran berbasis keberlanjutan dalam industri agribisnis modern.